

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Nasution, (2023:16), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih dalam penelitian berjudul Penerapan Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Kualitas Produk di CV. Werry Group Gunungsitoli karena metode ini memungkinkan peneliti untuk

menggali secara mendalam bagaimana proses penerapan sertifikasi halal berlangsung, kendala yang dihadapi, serta strategi yang dilakukan perusahaan dalam mengoptimalkan manfaat sertifikasi tersebut. Metode kualitatif sangat tepat untuk memahami fenomena yang kompleks dan kontekstual seperti praktik manajemen kualitas dan sertifikasi halal yang bersifat dinamis dan melibatkan berbagai aspek sosial, budaya, serta kebijakan internal perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengungkap makna dan pengalaman para informan terkait penerapan sertifikasi halal yang tidak dapat diperoleh melalui metode kuantitatif semata. Oleh karena itu, metode kualitatif sangat relevan untuk mendukung tujuan penelitian ini agar mendapatkan gambaran komprehensif mengenai kontribusi sertifikasi halal terhadap peningkatan kualitas produk di CV. Werry Group Gunungsitoli.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2020:39) Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah konsep atau karakteristik yang dapat diukur, diobservasi, dan dianalisis untuk mengetahui hubungan, pengaruh, atau perbedaan yang terjadi dalam suatu fenomena.

Variabel dalam penelitian ini adalah Sertifikat Halal indikatornya terdiri dari Kehalalannya, Kebersihannya, Kesehatannya dan Jaminan Hukum. Variabel kualitas produk terdiri dari beberapa indikator, yaitu *Performance* (Kinerja), *features* (fitur), *reliability* (reliabilitas), *aesthetics* (estetika), *perceived quality*.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Werry Group Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan November 2024 sampai dengan bulan Juli 2025.

Tabel. 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November 2024 s/d september 2025				
		Nov-Des	Jan-feb	Mar-apr	Mei-jun	Juli-Agst
	a. Pengajuan Judul					
	b. Penyusunan Proposal					
	c. Bimbingan Proposal					
	d. Seminar Proposal					
	e. Pelaksanaan Penelitian					
	f. Pengumpulan Data					
	g. Bimbingan skripsi					
	h. Sidang					

Sumber: Olahan Penulis, 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Haryoko, *et al.*, (2020:110) Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dimana jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber

yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Haryoko, *et al.*, (2020:132) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Jadi, instrumen pembangkitan dan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan pula dalam pengertian yakni alat-alat yang digunakan peneliti dalam rangka pembangkitan dan pengumpulan data di lapangan penelitian kualitatif.

Lebih lanjut Sugiyono, (2020:60), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa instrumen penelitian yang umum digunakan, yaitu:

a. Peneliti

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, fokus utama dan pengumpulan data.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi sebuah tulisan detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

d. Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan selama proses penelitian untuk merekam kejadian atau proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian.

e. Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data secara akurat dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid yang kemudian akan di analisa. Menurut Sugiyono, (2020:193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit atau kecil.

Menurut Sugiyono, (2020:250), informan penelitian adalah individu tau orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Deskripsi
1.	Yakinsudi Harefa (Informan Kunci)	Manager CV. Werry Group Gunungsoli	Memiliki kedudukan penting atau posisi strategis yang memungkinkan mereka memberikan informasi yang mendalam tentang masalah penelitian
2.	Fitri Afrida (Informan Utama)	Monitoring CV. Werry Group Gunungsoli	Untuk melengkapi informasi dari informan utama atau untuk memberikan perspektif berbeda tentang masalah penelitian
3.	Kristin D. Harefa (Informan Pendukung)	Kasir CV Werry Group Gunungsoli	Memberikan perspektif yang berbeda tentang masalah penelitian
4.	Apriliani Harefa (Informan Pendukung)	Bagian Bahan CV. Werry Group Gunungsoli	Memberikan faktor-faktor yang kurang terlihat
5.	Angenanoi Larosa (Informan Pendukung)	Bagian Oven CV Werry Group Gunungsoli	Memberikan konteks dan penjelasan tambahan tentang fenomena penelitian
6.	Intan Hia (Informan Pendukung)	Pelanggan	Membantu peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih valid
7.	Putra Zagoto (Informan Pendukung)	Pelanggan	Membantu peneliti untuk memberikan pernyataan-pernyataan terkait pertanyaan peneliti
8.	Siska (Informan Pendukung)	Pelanggan	Membantu peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih valid
9.	Mawar (Informan Pendukung)	Pelanggan	Membantu peneliti untuk memberikan pernyataan-pernyataan terkait pertanyaan peneliti

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada peran dan keterlibatan masing-masing pihak dalam proses penerapan sertifikasi halal di CV. Werry Group Gunungsitoli. Manager dijadikan sebagai *informan kunci* karena memiliki tanggung jawab utama dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam pelaksanaan kebijakan

sertifikasi halal dan pengawasan kualitas produk secara menyeluruh. Manager mengetahui proses, tantangan, dan strategi perusahaan dari sisi manajerial sehingga dapat memberikan informasi mendalam dan menyeluruh.

Sementara itu, kasir dipilih sebagai *informan utama* karena terlibat langsung dalam pelayanan konsumen dan transaksi penjualan. Posisi kasir membuatnya memiliki pemahaman mengenai respons pelanggan terhadap produk yang telah bersertifikat halal serta mengetahui dinamika yang terjadi dalam aktivitas operasional harian di bagian depan (*frontline*).

Adapun karyawan dan pelanggan ditetapkan sebagai *informan pendukung* karena karyawan memahami proses produksi secara teknis, mulai dari pengolahan bahan hingga pengemasan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prinsip halal dalam praktik kerja. Pelanggan, sebagai pengguna akhir produk, dapat menyampaikan pandangan mereka terhadap kualitas dan kepercayaan terhadap produk setelah memperoleh sertifikat halal. Dengan melibatkan semua pihak tersebut, informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap, beragam, dan dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara objektif.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Fiantika, *et.al* (2020:64), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan peneliti menemukan temuan.

Interpretasi data mengacu pada pengembangan ide tentang temuan Anda dan menghubungkannya dengan literatur dan dengan perhatian dan konsep yang lebih luas, maka penulis melakukan metode analisa data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis dalam memperoleh, mencatat, dan mengelola informasi yang relevan untuk suatu penelitian atau analisis. Menurut Sugiyono, (2020) , pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel guna menjawab permasalahan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan di organisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan secara ringkas dan jelas, sehingga terjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah dianalisa sebelumnya.